

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK PALCOMTECH

PALEMBANG

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**“LAPORAN PERSEDIAAN BARANG PANEL
PADA PT. CAHAYA MURNI SRIWINDO PALEMBANG”**



Oleh :

LATIFA

NPM. 041110004

**Diajukan sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah
Praktik Kerja Lapangan dan Syarat Penyusunan Laporan Tugas Akhir**

PALEMBANG

2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH
PALEMBANG**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : **Latifa**
Nomor Pokok Mahasiswa : **041110004**
Program Studi : **Akuntansi**
Konsentrasi : **Akuntansi Keuangan**
Jenjang Pendidikan : **Diploma Tiga (D3)**
Mata Kuliah Pokok : **Akuntansi**
Judul Laporan : **Laporan Persediaan Barang Panel pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang.**

Menyetujui
Pembimbing PKL,

Febrianty, S.E.,M.Si
NIDN : 0013028001

Palembang, Februari 2013
Mengetahui
Direktur STMIK,

Rudi Sutomo, S.Kom.,M.Si
NIP : 028.PCT.08

PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Latifa
Nomor Pokok Mahasiswa : 041110004
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga (D3)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi
Judul Laporan : Laporan Persediaan Barang Panel pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

Tanggal : 12 Februari 2013

Tanggal : 12 Februari 2013

Penguji 1 :

Penguji 2 :

Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

NIDN : 0215028002

Hendra Hadiwijaya, S.E.

NIDN : 0229108302

Disetujui Oleh :

Direktur STMIK

Rudi Sutomo, S.Kom., M.Si

NIP : 028.PCT.08

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *Kebahagiaan adalah ketika jiwa telah berhasil mencapai tingkat kesempurnaan. Kemenangan adalah ketika jiwa telah mendapatkan buah dari amalannya. Dan nasib yang baik adalah ketika dunia yang dicarinya telah mengabdikan kepadanya.*
- *Jika anda harus mengingat masa lalu, maka ingatlah masa lalumu yang indah agar anda gembira. Jika anda mengingat hari ini, maka ingatlah apa yang telah anda hasilkan pasti anda merasa bahagia. Dan jika anda mengingat hari esok, maka ingatlah mimpi-mimpi anda yang indah agar anda optimistis.*

Kupersembahkan Untuk :

- *Allah SWT yang selalu meridhoi setiap langkahku*
- *Keluarga Besarku yang Tercinta*
- *Para pendidikku*
- *Teman, Sahabat serta semua pihak yang telah banyak membantu*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini yang berjudul : **”Laporan Persediaan Barang Panel pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang“**

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program Diploma Tiga Jurusan Komputer Akuntansi Politeknik PalComTech. Dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini penulis sadari sepenuhnya bahwa penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik, keluarga, maupun teman – teman seperjuangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus serta doa dan harapan semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat ridho Allah SWT, Amin.

Tak lupa saya sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam membuat laporan ini. Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Ketua STMIK PalComTech, Bapak Rudi Sutomo, S.Kom., M.Si. Ibu Febryanti, S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi PalComTech, dan para staf PalComTech, para dosen dan karyawan STMIK PalComTech. Ucapan serupa yang tak kalah pentingnya saya sampaikan kepada Ibu Winda Meifatwati, S.Psi. selaku pembimbing PKL, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak

Ir.Andrean Hendra MM selaku Factory Manajer pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang dan Para Staf Karyawan dan Operator Departmen Cahaya Buana Kemala Palembang. Serta yang sudah membantu dukungan dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan ini, dan tak kalah pentingnya kepada kedua orang tua saya yang selalu sabar membimbing serta memberi dorongan semangat supaya bisa melakukan yang terbaik bagi keluarga, dan juga untuk sahabat-sahabat penulis yang tak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Penulis hanya bisa berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima dengan tangan terbuka demi kesempurnaan laporan praktek kerja lapangan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan praktek kerja lapangan ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca sekalian.

Palembang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat PKL.....	5
1.4.1 Tujuan dari PKL	5
1.4.2 Manfaat dari PKL	5
1.5 Metodologi Penulisan	5
1.5.1 Lokasi dan Tempat PKL	6

1.5.2 Waktu PKL	6
1.5.3 Metode Pengumpulan Data	6
1.5.4 Jenis Data	7
1.6 Landasan Teori.....	9
1.6.1 Laporan	9
1.6.1.1 Pengertian Laporan	9
1.6.2 Persediaan	9
1.6.2.1 Pengertian Persediaan	9
1.6.3 Laporan Persediaan	12
1.6.3.1 Pengertian Laporan Persediaan.....	12
1.6.4 Barang / Produk	12
1.6.4.1 Pengertian Barang / Produk	13
1.6.5 Panel.....	13
1.6.5.1 Pengertian Panel.....	13
1.7 Sistematika Penulisan	15

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan.....	17
2.1.1 Arti Logo Perusahaan.....	18
2.1.2 Filosofi, Visi dan Misi Perusahaan	19
2.1.3 Perkembangan aktivitas secara umum	20

2.2 Struktur Organisasi	22
2.3 Pembagian Tugas dan Wewenang	24
BAB III LAPORAN KEGIATAN	
3.1 Analisa terhadap sistem dan metode Persediaan.....	31
3.1.1 Sistem pencatatan persediaan	31
3.1.2 Metode penilaian persediaan.....	34
3.2 Analisa terhadap data laporan persediaan barang	41
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Simpulan	48
4.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Cahaya Murni Sriwindo	24
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel pencatatan persediaan dengan sistem periodik	32
Tabel 3.2	Tabel pencatatan persediaan dengan sistem perpetual.....	33
Tabel 3.3	Tabel perhitungan metode FIFO.....	35
Tabel 3.4	Tabel Perhitungan metode LIFO	37
Tabel 3.5	Tabel Perbandingan metode penilaian persediaan.....	40
Tabel 3.6	Tabel penerimaan barang.....	43
Tabel 3.7	Tabel Pengeluaran barang.....	44
Tabel 3.8	Tabel Persediaan barang.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini semua perusahaan dituntut untuk lebih efisien dalam melakukan kegiatan produksinya, mengingat adanya peningkatan harga faktor produksi yang sangat tinggi, sehingga hal ini dapat menyebabkan harga dari produksi yang dihasilkan meningkat. Peningkatan ini tidak diiringi dengan daya beli masyarakat yang semakin tinggi, yang terjadi malah sebaliknya dimana daya beli masyarakat yang rendah tetapi harga dari produk atau jasa tersebut tidak terjual. Akibatnya perusahaan akan menanggung kerugian yang cukup tinggi karena produksinya tidak terjual. Jadi, setiap perusahaan harus mampu melakukan efisiensi sehingga harga produknya tetap atau bahkan lebih murah, dengan demikian perusahaan tidak kehilangan konsumennya.

Sektor industri furniture sekarang ini menjadi tumpuan baru masyarakat Indonesia karena sektor industri ini dapat dapat memberikan pelayanan kenyamanan berupa desain interior yang dapat mendukung suasana ruangan, selain itu dapat menciptakan kesempatan kerja yang semakin luas namun dengan persaingan yang ketat pula. Semakin ketatnya persaingan dengan sempurna artinya perusahaan harus dapat mengikuti dan menerapkan perkembangan Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta mampu menerapkan pengawasan atau pengendalian yang sedemikian rupa, pada semua sektor atau bidang agar dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang merupakan salah satu perusahaan industri furniture yang ada di Palembang yang memproduksi barang / produk berupa panel dengan jumlah yang besar dan dengan berbagai tipe produk guna untuk memenuhi atau melengkapi kebutuhan masyarakat, sesuai dengan permintaan pasar saat ini. Produk panel itu sendiri terdiri dari berbagai jenis tipe diantaranya : berupa Audio TV Rak, Box Cabinet, Lemari Anak, Lemari Hias, Lemari Dapur, Lemari Pakaian, Meja Belajar, Meja Kantor, Rak Serba Guna dan lain sebagainya. Harga produk yang ditawarkan mempunyai kisaran harga Rp.115.000,00 sampai dengan harga yang paling tinggi Rp.595.000,00 yang diharapkan dapat menjangkau masyarakat kelas menengah ke bawah.

Dalam memulai kegiatan produksi, ada beberapa tahap pemrosesan di dalam produksi yang berjalan yaitu tersedianya bahan baku yang berupa *material/particle board* (PB), setelah itu dibawa ke proses *laminasi* (paper yang ditempelkan atau di lem pada *particle board*) selanjutnya proses *cutting* (proses pemotongan) setelah itu proses *boring* (proses pelubangan pada *particle board* agar bias dirakit) berikutnya proses *edging* (proses penempelan list pada *particle board*) lalu ke proses *router* (proses penambahan komponen), selanjutnya proses

cleaner (membersihkan komponen) dan terakhir proses *packing* (proses pembungkusan atau pengepakan barang). Dan barang siap menjadi barang jadi. Setelah semua proses telah selesai maka barang siap dikirim ke departmen yang menampung hasil produksi dan disebut sebagai pembeli selanjutnya barang tersebut dapat dijual ke unit/cabang diseluruh Indonesia khususnya wilayah Sumatera.

Suatu perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan usahanya dituntut untuk memiliki persediaan, jenis dan jumlahnya sangat ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan sesuai dengan jenis dan bidang usahanya, Sama halnya dengan PT.Cahaya Murni Sriwindo dituntut untuk memiliki persediaan agar kegiatan usahanya dapat dilaksanakan.

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan barang dan stok barang digudang, Sedangkan penjualan akan mengurangi barang tersebut . Ketiga hal tersebut merupakan inti kegiatan dari perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu manajer dalam memutuskan jumlah persediaan barang yang akan dipesan maupun jumlah barang yang ada digudang. PT.Cahaya Murni Sriwindo membutuhkan persediaan yang juga merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang sangat penting. Persediaan yang dimiliki oleh Cahaya Murni Sriwindo terdiri dari barang industri yaitu barang yang diperoleh perusahaan dalam keadaan siap untuk di jual kembali.

Guna mengetahui banyaknya produk yang tersedia maka diperlukan sebuah laporan yang akurat. Jadi untuk mendapatkan laporan yang akurat dibutuhkanlah data yang fungsinya mempermudah dalam menyajikan laporan tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka sebagai pokok permasalahan penulisan laporan ini, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan praktek kerja lapangan dengan judul” **Laporan Persediaan Barang Panel pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan permasalahannya yaitu” Bagaimana membuat Laporan Persediaan barang Panel pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang“.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah mengenai laporan persediaan produk panel pada PT.Cahaya Murni Sriwindo. Adapun laporan persediaan yang akan dibuat adalah laporan persediaan panel. Adapun proses yang dibahas yaitu melakukan proses pemesanan barang untuk diproduksi dan proses pengiriman barang hasil produksi tersebut. Lalu merealisasikan barang tersebut untuk dikirim ke unit/cabang khususnya wilayah Sumatera sesuai dengan Permintaan atau *Purchases Order*. Sedangkan laporan yang akan dihasilkan adalah Laporan penerimaan barang dari

produksi (Pan Panel), Laporan pengiriman barang ke unit/*supplier*, dan Laporan persediaan barang.

1.4 Tujuan dan Manfaat PKL

1.4.1 Tujuan dari PKL

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Untuk membuat Laporan persediaan produk panel pada PT.Cahaya Murni Sriwindo Palembang.
2. Menerapkan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya untuk pegawai PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

1.4.2 Manfaat dari PKL

Adapun manfaat dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Dapat membuat Laporan Persediaan yang lebih efektif dan efisien.
2. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti atau penulis lainnya untuk dijadikan sebagai studi perbandingan dalam menyusun Laporan yang selanjutnya dan dapat dikembangkan di masa yang akan datang.

1.5 Metodologi Penulisan

Metodologi penulisan ini berisikan lokasi, tempat praktek, teknik dan metode pengumpulan data dengan sistem yang akan dibuat dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini.

1.5.1 Lokasi dan Tempat PKL

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan di PT. Cahaya Murni Sriwindo yang beralamat di Jl. Pangeran Ayin No.147 sako Palembang.

1.5.2 Waktu PKL

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan di Kantor Bagian Administrasi PT.Cahaya Murni Sriwindo yang beralamat di Jl. Pangeran Ayin No.147 sako Palembang. Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di lakukan selama 1 bulan yang dimulai dari tanggal 01 September 2012 sampai dengan 31 September 2012.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, digunakan beberapa cara diantaranya :

a. *Observasi (Pengamatan)*

Observasi (Pengamatan) adalah suatu penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan melakukan pencatatan terhadap penemuan mengenai keadaan perusahaan. Dengan metode observasi ini penulis mendapatkan data-data yang jelas tentang Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, maka penulis meninjau langsung kelokasi objek yang diteliti dalam hal ini penulis melakukan observasi di kantor bagian administrasi PT. Cahaya Murni Sriwindo meliputi bagaimana proses pemesanan, serta pengiriman guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Jogiyanto 2005:89).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang berupa catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan oleh penulis dengan cara menyalin dan mengutip dokumen-dokumen yang ada di perusahaan.

1.5.4 Jenis Data

Dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan ini Penulis menggunakan beberapa jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan *survei* lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original, dan melakukan wawancara. (Kuncoro 2009:148).

Data primer tersebut didapat oleh penulis secara langsung dari administrasi Cahaya Murni Sriwindo Palembang, melalui pihak-pihak yang dapat membantu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan. Biasanya diperoleh melalui badan atau instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data baik oleh instansi pemerintah atau swasta.(Kuncoro 2009:148).

Dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan ini penulis menggunakan Data sekunder untuk mendapatkan data sebagai berikut :

1. Sejarah singkat.
2. Struktur organisasi.
3. Filosofi, Visi dan Misi PT.Cahaya Murni Sriwindo.
4. Data persediaan barang.

3. Data yang diteliti

Data yang diteliti adalah pengumpulan data yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta bersumber dari Data Administrasi Cahaya Murni Sriwindo Palembang. Data tersebut berupa :

1. Data Penerimaan barang
2. Data Pengiriman barang
3. Data Persediaan barang

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Laporan

1.6.1.1 Pengertian Laporan

Menurut Nindiyah (2011:04), Laporan adalah Suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggungjawaban baik secara lisan maupun secara tertulis dari bawahan kepada atasan sesuai dengan hubungan wewenang (*authority*) dan tanggung jawab (*responsibility*) yang ada antara mereka.

1.6.2 Persediaan

1.6.2.1 Pengertian Persediaan

Menurut Zulidamel (2008:01), Persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual atau untuk diproses selanjutnya dijual.

Berdasarkan pengertian di atas maka perusahaan jasa tidak memiliki persediaan, perusahaan dagang hanya memiliki persediaan barang dagang sedang perusahaan industri memiliki 3 jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi (siap untuk dijual).

Untuk mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan, digunakan sistem sebagai berikut :

1. Sistem Pisik/Periodik

Dalam metode ini pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi melalui ayat jurnal penyesuaian. Transaksi yang mempengaruhi persediaan, dicatat masing-masing dalam perkiraan tersendiri sebagai berikut : Pembelian, Retur pembelian, Penjualan dan Retur penjualan.

2. Sistem perpetual

Dalam metode ini pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan. Saldo persediaan perkiraan akan menunjukkan saldo persediaan yang sebenarnya. Dengan demikian pada saat penyusunan laporan keuangan tidak diperlukan ayat jurnal penyesuaian. Pencatatan transaksi kedalam perkiraan persediaan, adalah berdasarkan harga pokok produksi, baik transaksi pembelian

maupun penjualan. Metode ini akan menampilkan dapat menyediakan laporan neraca setiap saat baik untuk di print out maupun secara visual.

Metode yang digunakan untuk penilaian persediaan sebagai berikut :

a. Metode FIFO (*First In First Out*)

Metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas anggapan bahwa barang-barang terdahulu dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Dalam metode ini persediaan akhir dinilai dengan harga pokok pembelian yang paling akhir.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan metode ini adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{X = a + b - c}$$

Dimana :

a = Persediaan awal
b = Pembelian
c = Penjualan
X = Persediaan akhir

Pada Metode FIFO, harga Persediaan yang dipakai ialah harga pada saat pembelian yang paling awal.

b. Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas anggapan bahwa barang-barang yang dijual pertama kali. Dalam metode ini, persediaan akhir akan dinilai dengan harga pembelian yang terdahulu.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan metode ini adalah sebagai berikut :

$$X = a + b - c$$

Dimana :

a = Persediaan awal
b = Pembelian
c = Penjualan
X = Persediaan akhir

Pada Metode LIFO, harga Persediaan yang dipakai ialah harga pada saat pembelian yang paling akhir.

1.6.3 Laporan Persediaan

1.6.3.1 Pengertian Laporan Persediaan

Laporan persediaan merupakan informasi penting dalam pengelolaan persediaan, Informasi penting yang harus ada dalam laporan persediaan di antaranya informasi barang masuk, barang keluar dan saldo akhir. Melalui informasi tersebut bisa dianalisa

perputaran sebuah barang dalam persediaan. Semakin banyak barang yang keluar, maka semakin bagus perputaran barang tersebut.

1.6.4 Barang/Produk

1.6.4.1 Pengertian Barang/Produk

Menurut Stanton dalam Angipora (2002 : 152) Barang/Produk adalah sekumpulan atribut yang nyata (*tangible*) dan tidak nyata (*intangibile*) di dalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, prestive pabrik, prestive pengecer dan pelayanan di pabrik serta pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai sesuatu yang bisa memuaskan keinginannya.

Barang/Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan pada suatu pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dimiliki, penggunaan ataupun konsumsi yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan (Angipora, 2002 : 4)

1.6.5 Panel

1.6.5.1 Pengertian Panel

Panel Merupakan Suatu Produk yang berbahankan dasar berupa material atau partikel dari serbuk kayu yang diolah menjadi sehelai papan tipis dan sebagainya.

Jenis-jenis persediaan barang panel sebagai berikut :

- a. Type ATR, yaitu : barang panel yang berupa Audio TV RAK
Contohnya : ATR-0307, ATR-0309, ATR-0322, ATR-0333
- b. Type BC, yaitu : barang panel yang berupa Box Cabinet
Contohnya : BC-1760, BC-1761
- c. Type LA, yaitu : barang panel yang berupa Lemari Anak
Contohnya : LA-4018, LA-4020, LA-4028
- d. Type LH, yaitu : barang panel yang berupa Lemari Hias
Contohnya : LH-812, LH-6008, LH-8008
- e. Type LPC, yaitu : barang panel yang berupa Lemari Pakaian
Contohnya : LPC-7252, LPC-7253, LPC-7352, LPC-7353
- f. Type MBB, yaitu : barang panel yang berupa Meja Belajar Besar
Contohnya : MBB-314
- g. Type MBC, yaitu : barang panel yang berupa Meja Belajar
Computer
Contohnya : MBC-317, MBC-322
- h. Type MBS, yaitu barang panel yang berupa Meja Belajar Sedang
Contohnya : MBS-318, MBS-319, MBS-328
- i. Type MRJ, yaitu : barang panel yang berupa Meja Rias Jalusi
Contohnya : MRJ-602
- j. Type MTB, yaitu : barang panel yang berupa Meja Tulis Besar
Contohnya : MTB-102, MTB-201

k. Type RSG, yaitu : barang panel yang berupa Rak Serba Guna

Contohnya : RSG-9445, RSG-9455

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini terdiri dari empat bab yang masing-masing bab dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat PKL, metode penulisan laporan PKL, landasan teori serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan sejarah singkat, filosofi, visi, misi, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

BAB III LAPORAN KEGIATAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi dari kegiatan selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Hasil pengamatan terhadap perusahaan PT.Cahaya Murni Sriwindo.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengamatan dan analisa masalah yang dihadapi perusahaan PT.Cahaya Murni Sriwindo saran dan masukan bagi perusahaan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Cahaya Murni Sriwindo berdiri pada tanggal 30 Mei 1998 di Palembang dan kemudian berkembang ke setiap provinsi di Indonesia. Awal mulanya PT. Cahaya Murni Sriwindo menggunakan nama PT. Cahaya Murni Polytraco dengan investasi awal sebesar Rp. 60.000.000,- terbagi menjadi modal tetap Rp.40.000.000,- dan modal kerja Rp.20.000.000,- dengan akte notaris Dwi Swandini Nomor 01 pada tahun 1998, Saham-saham yang ada pada perusahaan ini dipegang oleh Welly Suma, Edy Muliando, Ari Bintoro, dan Simarba Atong.

Tahun 1995 PT. Cahaya Murni Polytraco merubah namanya menjadi PT. Cahaya Murni Sriwindo dengan akte notaris Heniwati Ridwan Nomor 146 tanggal 21 Januari 1995 serta perubahan investasi sebesar Rp.3000.000.000,-.

PT.Cahaya Murni Sriwindo merupakan cabang dari Cahaya Buana Group yang berpusat di Bogor dengan Presiden Direktur Simarba Atong. Tahun 1998 sampai dengan sekarang yang menjabat sebagai Factory Manager pada PT.Cahaya Murni Sriwindo adalah IR.Andreas Hendra MM.

PT.Cahaya Murni Sriwindo merupakan perusahaan yang berbadan hukum memiliki kewajiban lain yang dipenuhi antara lain :

1. SIUP No.77/06-61/PB/IX/95
2. SITU No.745/KPTS/SITU/94
3. NPWP No.1.730.137.5-301

Produk yang dihasilkan PT.Cahaya Murni Sriwindo berbagai macam produk furniture meliputi *Spring Bed* (Bigland, Marcel, Flower), kasur busa Bola Dunia, Napolly Top (kursi plastik), Sofa Bigstar, *Metal Bed dan Panel (Big Panel)*. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini memiliki *brand image* yang cukup baik dibenak konsumen khususnya di bidang furniture dengan kualitas produk, mutu, dan pelayanan yang terjaga standarisasinya.

2.1.1 Arti Logo Perusahaan

Logo CBG :

- a. *Warna dominan biru* : mencerminkan bahwa keberadaan CBG di Indonesia yang sebagian besar wilayahnya berupa laut, sehingga mayoritas masyarakat Indonesia sangat familiar dengan warna biru.
- b. *Warna tulisan CBG merah* : mencerminkan bahwa CBG memiliki tekad (semangat tinggi) untuk menjadi organisasi usaha yang terbesar dan unggul dalam berbagai aspek khususnya dalam bidang furniture.

- c. *Bentuk persegi empat* : mencerminkan bahwa CBG memiliki sikap yang tegas konsisten dalam menjalankan berbagai dimensi organisasi usaha.
- d. *Pusat logo berbentuk bulat berwarna putih* : Mencerminkan makna bola dunia (cahaya buana) adalah suatu terang dan besar dan dinamis dalam berinovasi selaras dengan perubahan situasi dari masa ke masa.
- e. *Garis-garis melintas pada bola dunia* : mencerminkan atau menegaskan bahwa CBG sedang terbit dan akan terus naik melaju tinggi setinggi mungkin mewujudkan visi dan misi.
- f. *Tujuh garis melandasi bola dunia (cahaya buana)* : mencerminkan bahwa di dunia terdapat terdapat 7 hari untuk bekerja dan bekerja. Sedangkan garis paling bawah paling bawah paling besar kemudian berangsur kecil, mencerminkan basis usaha CBG adalah bidang furniture dan kemudian akan berkembang kebidang usaha lain semaksimal dan seoptimal mungkin.

2.1.2 Filosofi, Visi dan Misi Perusahaan

Filosofi : “unggul berkarya puas bekerja sama”

Visi :”Cahaya buana bertekad menjadi perusahaan furniture yang memimpin pasar dan memiliki citra positif serta kondusif bagi semua pihak sehingga diakui sebagai asset nasional”

Misi :”Cahaya buana adalah perusahaan furniture yang berkarya unggul dalam berbagai aspek untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan maupun karyawan,pemegang saham,Negara dan masyarakat”.

2.1.3 Perkembangan Aktivitas secara Umum

Aktivitas PT.Cahaya Murni Sriwindo Cabang Palembang pada dasarnya banyak melakukan pemasaran produk yang dihasilkan di Kota Palembang dan luar Kota Palembang meliputi : Baturaja, Lubuk linggau, Medan, Jambi, Lampung, Padang, Pangkal Pinang, Pekanbaru, Siantar dan Muaro bungo. Dalam memperluas pasar yang belum tergarap maka diperlukan ketekunan, kerja keras dan keuletan karyawan PT. Cahaya Murni Sriwindo. Hal ini juga perlu didukung oleh salesman yang mampu menggarap pasar yang berpotensi dan mempertahankan pasar atau relasi yang telah ada dengan menjaga hubungan yang baik antara relasi dan perusahaan. Perkembangan perusahaan setiap tahunnya mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan permintaan masyarakat yang semakin besar. Hal yang perlu dilakukan perusahaan antara lain menjaga mutu dan kualitas produk, inovasi secara terus-menerus, khususnya diverifikasi produk, pelayanan terhadap relasi, dan distribusi yang sangat cepat agar kepuasan konsumen bisa terpenuhi.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan PT.Cahaya Murni Sriwindo Palembang dilakukan pada pukul 08.00 – 16.30 WIB. PT. Cahaya Murni Sriwindo melakukan penjualan baik secara kredit maupun tunai. Penjualan produk dapat dilakukan melalui Via telepon (*sales counter*) atau salesman yang mengunjungi relasi atau toko untuk melakukan penjualan dalam upaya peningkatan estimasi penjualan bulanan.

Sosialisasi produk dengan bauran promosi (periklanan, *Personal Selling, Sales promotion, dan Publisitas*). Periklanan yang dilakukan oleh perusahaan melalui cara *above the line* dan *below the line* misalnya promosi melalui media masa (Koran, TV, Radio dan lain-lain) dan juga melalui papan reklame relasi atau toko. *Personal Selling* dan *sales promotion* melalui salesman yang mengunjungi relasi atau toko untuk menawarkan produk yang dihasilkan perusahaan. Publisitas yang dilakukan perusahaan menjadi sponsor untuk kegiatan masyarakat misal pada tanggal 17 Agustus dan mengadakan Bazaar pada lingkungan perusahaan. Strategi pemasaran yang digunakan seperti menggunakan program banjir hadiah yang dilakukan tiap tahun untuk konsumen. Strategi ini dilakukan untuk memacu penjualan dan membangun *brand image* pada benak konsumen. Hal tersebut dilakukan guna memiliki *brand image* yang cukup baik dibenak konsumen khususnya di bidang *furniture* tentang produk yang dihasilkan perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi berarti susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dalam suatu kerja perusahaan atau organisasi dan menunjukkan berbagai tingkat aktivitas yang berkaitan satu sama lain sampai dengan tingkat tertentu, juga akan menjabarkan hirarki organisasi, struktur wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam organisasi sehingga setiap anggota dari organisasi tersebut dapat mengetahui dengan jelas serta pasti darimana anggota menerima perintah dan kepada siapa anggota harus melaporkan dan mempertanggungjawabkan terhadap pekerjaan yang telah anggota kerjakan. Struktur organisasi juga merupakan suatu bentuk komunikasi antar anggota organisasi.

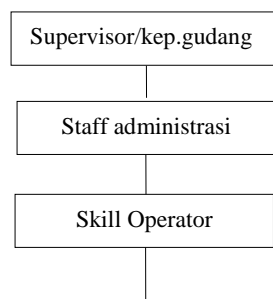
Setiap organisasi memerlukan adanya pengawasan dan pengelolaan yang baik dan memadai untuk membantu aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Organisasi atau pengorganisasian dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam kelompok atau perorangan serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam mencapai suatu kegiatan perusahaan diperlukan struktur organisasi yang jelas. Hal ini diperlukan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adanya struktur organisasi maka dapat diketahui dengan jelas wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada dalam lingkaran

kerja perusahaan itu dan diharapkan dapat tercipta suatu kerja sama yang baik antara bagian yang satu dengan bagian yang lain sehingga tingkat aktivitas dan efisiensi dalam bekerja dapat tercapai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi merupakan suatu rangkaian (susunan) manajemen untuk melaksanakan tugas dan wewenang yang telah dimiliki, untuk mencapai suatu tujuan yang mengarah pada visi dan misi dari suatu perusahaan yang telah diprogramkan.

Berikut ini adalah struktur organisasi PT. Cahaya Murni Sriwindo yang mana mempunyai pembagian Divisi/Departmen diantaranya yaitu Departmen Plastik yang memproduksi barang berupa kursi, Departmen Busa memproduksi kasur dan *springbad*, dan Departmen Cahaya Buana Kemala memproduksi barang berupa *Panel*, Sedangkan Lingkup dalam penelitian ini hanya pada Departmen Cahaya Buana Kemala.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Cahaya Murni Sriwindo

Sumber: PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang, 2010

2.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Pembagian tugas dan wewenang dalam setiap perusahaan merupakan hal yang cukup penting. Dalam rangka mendapatkan suatu hal yang memuaskan, maka haruslah diawali dengan suatu sistem atau suatu tugas dari setiap bidangnya masing-masing didalam suatu perusahaan. Pembagian tugas dan wewenang ini berguna untuk melihat cara kerja dari setiap karyawan atau karyawati agar kerja dari masing-masing pihak dapat lebih baik dan memuaskan. Oleh karena itu, diharapkan dalam pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing bidang sesuai dengan tingkat keahlian yang dimiliki oleh karyawan dalam sebuah perusahaan. Adapun pembagian tugas

dan wewenang dari perusahaan PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang adalah sebagai berikut:

1. Supervisor / Kepala Gudang

Supervisor mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab terhadap kelancaran aktivitas operasional gudang CBK (Cahaya Buana Kemala). Mulai dari aktivitas penerimaan, pengeluaran, penyusunan, *layout* kebersihan barang dan gudang hingga aktivitas distribusi dan *marketing*.
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktivitas marketing dengan melakukan penawaran produk-produk yang tersedia ke unit/cabang di wilayah Sumatera dan sekitarnya.
- c. Bertanggung jawab terhadap aktivitas distribusi angkutan barang.
- d. Memberikan masukan kepada CBK pusat atas produk-produk yang *fast moving* maupun *slow moving*.
- e. Mengusulkan ke CBK pusat, mengenai rencana penurunan PO (*purchases order*) ke pan panel sesuai dengan kebutuhan stok.
- f. Mengkoordinir dan melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas personil karyawan CBK Palembang.
- g. Melakukan koordinasi dengan CBK pusat dalam kaitannya dengan berbagai laporan yang dibutuhkan.

- h. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik cabang wilayah, pan panel maupun distribusi (Ekspedisi angkutan barang) dalam upaya memastikan kelancaran aktivitas operasional gudang CBK Palembang.

2. Staff Administrasi

Staff Administrasi mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Bertugas dan bertanggung jawab atas peng-input-an semua transaksi yang terjadi di gudang CBK Palembang, yaitu :
Penerimaan bahan baku, penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, penjualan barang jadi, retur pembelian dan retur penjualan.
- b. Bertugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan stok opname barang, baik bahan baku maupun barang jadi panel.
- c. Melakukan koordinasi dengan semua pihak, baik pihak pan panel, distribusi maupun personil gudang lainnya dalam kaitannya dengan masalah standar operasional prosedur, dokumen, penataan dan layout barang serta hal-hal lainnya.
- d. Membuat laporan persediaan barang, baik bahan baku maupun barang jadi panel.

- e. Meminta semua catatan, informasi dan kelengkapan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan semua transaksi-transaksi operasional gudang CBK Palembang.

3. Pengawas Penerimaan, Penyimpanan, Pengeluaran dan Stok Keeper bahan baku

Pengawas Penerimaan, Penyimpanan, Pengeluaran dan Stok Keeper bahan baku mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab terhadap pengecekan barang masuk dan penjualan bahan baku ke pan panel.
- b. Bertugas dan bertanggung jawab terhadap pencatatan administrasi manual, kartu stok manual, dan kerapian arsip manual bahan baku.
- c. Bertanggung jawab terhadap kerapian penyimpanan, susunan dan layout bahan baku agar mudah dihitung.
- d. Bertugas dan bertanggung jawab terhadap pencatatan kartu persediaan bahan baku, berdasarkan bukti-bukti yang ada.
- e. Bertugas melakukan stok opname bahan baku bersama bagian Adminstrasi gudang secara periodic.

- f. Mengatur proses pelaksanaan bongkar muat bahan baku sekaligus mengatur kerapian penyusunan barang.
- g. Pengawas Penerimaan, Penyimpanan, Pengeluaran dan Stok Keeper bahan baku.

4. Pengawas 'QC' (*Quality Control*)

Pengawas 'QC' (*Quality Control*) mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan *Quality incoming*, (mengecek kualitas barang yang masuk secara random dan sampling).
- b. Bertanggung jawab terhadap pengecekan barang retur dari cabang dan meretur kembali ke pan panel.
- c. Membuat laporan *Quality Control* secara periodik.
- d. Menginformasikan kepada manajemen jika ternyata ditemukan suatu kesalahan atau cacat dalam kualitas produk.
- e. Menolak barang yang dikirim oleh *Vendor* (Pan Panel) jika tidak sesuai dengan standar kualitas yang diberlakukan.

5. Pengawas Penerimaan, Penyimpanan, Pengeluaran dan Stok

Keeper barang jadi

Pengawas Penerimaan, Penyimpanan, Pengeluaran dan Stok Keeper barang jadi mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Bertugas dan bertanggung jawab terhadap proses pengawasan penerimaan barang jadi panel dari pan panel ke CBK Palembang.
- b. Bertugas dan bertanggung jawab terhadap kerapian penyusunan barang jadi panel dan menjaga kerapian *layout* barang di gudang CBK Palembang.
- c. Bertugas dan bertanggung jawab dalam pencatatan mutasi keluar masuk barang jadi panel pada kartu stok manual berdasarkan bukti-bukti manual yang ada (*tagging*, dokumen muat, surat jalan dan bukti retur).
- d. Bertugas dan bertanggung jawab untuk mengkoordinasi seluruh personul dilapangan (gudang CBK Palembang) dalam hal pembagian tugas-tugas operasional gudang.
- e. Bertugas melakukan *stock opname* barang jadi panel bersama bagian Administrasi gudang secara periodik.

- f. Mengatur dan mengkoordinasi pembagian tugas-tugas personil gudang dilapangan.
- g. Menegur personil gudang yang terlibat dalam aktivitas gudang sehari-hari, jika terjadi kesalahan dalam hal material handling, penyusunan barang dan lain-lainnya.

6. Pengawas muat / Distribusi

Pengawas muat / Distribusi mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab terhadap proses pengawasan penyiapan dan pengeluaran/muat barang jadi panel dari CBK Palembang ke unit/cabang.
- b. Mengatur dan mengawasi proses penyiapan dan pengeluaran barang jadi panel.
- c. Menegur personil yang melakukan kesalahan dalam *material handling* pada proses muat barang.

7. Operator

Operator mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Membantu pelaksanaan muat dan bongkar bahan baku.

- b. Membantu pelaksanaan penyusunan dan kerapian barang di gudang CBK Palembang.
- c. Membantu pelaksanaan penyiapan dan pemuatan barang ke unit/cabang.

BAB III

LAPORAN KEGIATAN

Suatu perusahaan untuk dapat melaksanakan kegiatan Usahanya dituntut untuk memiliki persediaan, jenis dan jumlahnya sangat ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan sesuai dengan jenis dan bidang usahanya, sama halnya dengan PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang dituntut untuk memiliki persediaan agar kegiatan usahanya dapat dilaksanakan.

PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang membutuhkan persediaan yang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang sangat penting. Persediaan yang dimiliki oleh PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang ini terdiri dari barang industri yaitu barang yang diperoleh perusahaan dalam keadaan siap untuk dijual yang sebelumnya melalui proses produksi terlebih dahulu.

3.1. Analisa terhadap Sistem Pencatatan Persediaan dan Metode Penilaian Persediaan

3.1.1 Sistem pencatatan Persediaan

Ada 2 sistem pencatatan pada Persediaan, yaitu :

1. Sistem Periodik
2. Sistem Perpectual

1. Sistem Periodik

Pada sistem ini, jumlah persediaan yang ada ditentukan hanya pada secara periodic atau pada periode tertentu saja. Semua perolehan persediaan dicatat sebagai pembelian. Total dari pembelian tersebut pada akhir periode akuntansi kemudian dijumlahkan dengan saldo nilai persediaan yang siap untuk dijual. Nilai persediaan akhir didapat dari nilai persediaan yang siap untuk dijual dikurangi dengan harga perolehan yang dijual.

Tabel 3.1

Tabel Pencatatan Persediaan dengan Sistem Periodik
(Pencatatan Persediaan Untuk Type MTB-102 / Meja Tulis)

Persediaan awal	302 unit @ Rp.117.000,-	
Pembelian Meja	3000 unit @ Rp.117.000,-	
Pembelian	Rp. 351.000.000,-	
Hutang Dagang		Rp. 351.000.000,-
Penjualan	1470 unit @Rp.125.000,-	
Piutang Dagang	Rp.183.750.000,-	
Penjualan		Rp.183.750.000,-
Persediaan Akhir	1832 unit @Rp.117.000,-	
Persediaan	Rp.214.344.000,-	
Biaya Penjualan	Rp.171.990.000,-	
Pembelian		Rp. 351.000.000,-
Persediaan awal		Rp.35.334.000,-

Sumber : PT. Cahaya Murni Sriwindo

2. Sistem Perpetual

Pada sistem ini jumlah persediaan dicatat dan dihitung secara terus menerus setiap ada transaksi yang berhubungan dengan persediaan. Semua pembelian dan penjualan atas persediaan langsung dicatat sebagai persediaan.

Tabel 3.2

Tabel Pencatatan Persediaan dengan Sistem Perpetual :
(Pencatatan Persediaan Untuk Type MTB-102 / Meja Tulis)

Persediaan awal	302 unit @ Rp.117.000,-	
Pembelian Meja	3000 unit @ Rp.117.000,-	
Pembelian	Rp. 351.000.000,-	
Hutang Dagang		Rp. 351.000.000,-
Penjualan	1470 unit @Rp.125.000,-	
Piutang Dagang	Rp.183.750.000,-	
Penjualan		Rp.183.750.000,-
Biaya Penjualan	Rp.171.990.000,-	
Persediaan		Rp.171.990.000,-
Persediaan Akhir	1832 unit @Rp.117.000,-	

Sumber : PT. Cahaya Murni Sriwindo

Dari uraian sistem pencatatan persediaan diatas, dapat diketahui bahwa untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan pada persediaan yang dampaknya cukup besar terhadap laporan persediaan maka dalam hal ini perusahaan lebih menggunakan sistem perpetual. Dalam sistem ini pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan. Saldo persediaan perkiraan akan menunjukkan saldo persediaan yang sebenarnya. Dengan demikian pada saat penyusunan laporan tidak diperlukan ayat jurnal penyesuaian. Pencatatan transaksi kedalam perkiraan persediaan, adalah berdasarkan harga pokok produksi, baik transaksi pembelian maupun penjualan. Metode ini akan menampilkan dapat menyediakan laporan neraca setiap saat baik untuk di print out maupun secara visual.

3.1.2. Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian persediaan barang panel dinilai oleh PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang dengan menggunakan metode penilaian persediaan sebagai berikut:

a. Metode FIFO (*First In First Out*)

Metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas anggapan bahwa barang-barang terdahulu dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Dalam metode ini persediaan akhir dinilai dengan harga pokok pembelian yang paling akhir.

Berikut ini adalah Metode Perhitungan Persediaan akhir dengan menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*)

Tabel 3.3
Perhitungan Metode FIFO
Untuk Type MTB-102 / Meja Tulis

Periode	Saldo awal (a)		Pembelian (b)		Penjualan ©		Persediaan Akhir (X)	
	unit	hrg	unit	hrg	unit	hrg	unit	hrg
Juli	0	Rp.115.000,-	3805	Rp.115.000,-	3318	Rp.125.000,-	487	Rp.115.000,-
Agustus	487	Rp.115.000,-	178	Rp.115.000,-	230	Rp.125.000,-	435	Rp.115.000,-
September	302	Rp.115.000,-	3000	Rp.115.000,-	1470	Rp.125.000,-	1832	Rp.115.000,-

Sumber : PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat dihitung Persediaan akhir untuk masing-masing periode sebagai berikut :

1. Untuk Periode Juli 2012 :

	Unit	Unit Cost	Total Cost
Persediaan awal	0	Rp.115.000,-	Rp.0,-
Pembelian	<u>3805 +</u>		<u>Rp.437.575.000,+</u>

			Rp.437.575.000,-
Tersedia untuk dijual	3805		Rp.437.575.000,-
Penjualan	<u>3318</u> -	Rp.125.000,-	Rp.414.750.000,-
Persediaan akhir	487	Rp.115.000,-	Rp. 56.005.000,-
Harga pokok penjualan		Rp.381.570.000,-	

2. Untuk Periode Agustus 2012 :

	Unit	Unit Cost	Total Cost
Persediaan awal	487	Rp.115.000,-	Rp.,56.005.000,-
Pembelian	<u>178</u> +		<u>Rp. 20.470.000,+</u>
			Rp. 76.475.000,-
Tersedia untuk dijual	665		Rp. 76.475.000,-
Penjualan	<u>230</u> -	Rp.125.000,-	Rp. 28.750.000,-
Persediaan akhir	435	Rp.115.000,-	Rp. 50.025.000,-
Harga pokok penjualan		Rp. 26.450.000,-	

3. Untuk Periode September 2012 :

	Unit	Unit Cost	Total Cost
Persediaan awal	302	Rp.115.000,-	Rp.,34.730.000,-
Pembelian	<u>3000</u> +		<u>Rp. 345.000.000,+</u>
			Rp. 379.730.000,-

Tersedia untuk dijual	3302		Rp. 379.730.000,-
Penjualan	<u>1470</u> -	Rp.125.000,-	Rp. 183.750.000,-
Persediaan akhir	1832	Rp.115.000,-	Rp. 210.680.000,-
Harga pokok penjualan		Rp.169.050.000,-	

Hasil Perhitungan Penilaian diatas, maka dapat diketahui Persediaan akhir yang berjalan pada Periode Juli, Agustus, September yaitu **487 unit/bulan, 435 unit/bulan, 1.832 unit/bulan**. Sedangkan Harga pokok penjualan yang berjalan pada pada periode Juli, agustus, September yaitu **Rp.381.570.000,-, Rp. 26.450.000,-, dan Rp.169.050.000,-**.

b. Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas anggapan bahwa barang-barang yang dijual pertama kali. Dalam metode ini, persediaan akhir akan dinilai dengan harga pembelian yang terdahulu.

Berikut ini adalah Metode Perhitungan Persediaan akhir dengan menggunakan Metode LIFO (*Last In First Out*)

Tabel 3.4
Perhitungan Metode LIFO
Untuk Type MTB-102 / Meja Tulis

Periode	Saldo awal (a)		Pembelian (b)		Penjualan ©		Persediaan Akhir (X)	
	unit	hrg	unit	hrg	unit	hrg	unit	hrg
Juli	0	Rp.117.000,-	3805	Rp.117.000,-	3318	Rp.125.000,-	487	Rp.117.000,-
Agustus	487	Rp.117.000,-	178	Rp.117.000,-	230	Rp.125.000,-	435	Rp.117.000,-
September	302	Rp.117.000,-	3000	Rp.117.000,-	1470	Rp.125.000,-	1832	Rp.117.000,-

Sumber : PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat dihitung Persediaan akhir untuk masing-masing periode sebagai berikut :

1. Untuk Periode Juli 2012 :

	Unit	Unit Cost	Total Cost
Persediaan awal	0	Rp.117.000,-	Rp.0,-
Pembelian	<u>3805</u> +		<u>Rp.445.185.000,+</u>
			Rp.445.185.000,-
Tersedia untuk dijual	3805		Rp.445.185.000,-
Penjualan	<u>3318</u> -	Rp.125.000,-	Rp.414.750.000,-
Persediaan akhir	487	Rp.117.000,-	Rp. 56.979.000,-
Harga pokok penjualan		Rp.388.206.000,-	

2. Untuk Periode Agustus 2012 :

	Unit	Unit Cost	Total Cost
Persediaan awal	487	Rp.117.000,-	Rp.,56.979.000,-

Pembelian	<u>178</u> +		<u>Rp. 20.826.000,+</u>
			Rp. 77.805.000,-
Tersedia untuk dijual	665		Rp. 77.805.000,-
Penjualan	<u>230</u> -	Rp.125.000,-	Rp. 28.750.000,-
Persediaan akhir	435	Rp.117.000,-	Rp. 50.895.000,-
Harga pokok penjualan		Rp. 26.910.000,-	

3. Untuk Periode September 2012 :

	Unit	Unit Cost	Total Cost
Persediaan awal	302	Rp.117.000,-	Rp.,35.334.000,-
Pembelian	<u>3000</u> +		<u>Rp. 351.000.000,+</u>
			Rp. 386.334.000,-
Tersedia untuk dijual	3302		Rp. 386.334.000,-
Penjualan	<u>1470</u> -	Rp.125.000,-	Rp. 183.750.000,-
Persediaan akhir	1832	Rp.117.000,-	Rp. 214.344.000,-
Harga pokok penjualan		Rp.171.990.000,-	

Hasil Perhitungan Penilaian diatas, maka dapat diketahui Persediaan akhir yang berjalan pada Periode Juli, Agustus, September yaitu **487 unit/bulan, 435 unit/bulan, 1.832 unit/bulan**. Sedangkan Harga pokok penjualan yang berjalan pada pada periode Juli, agustus, September yaitu **Rp.388.206.000,-, Rp. 26.910.000,-, Rp.171.990.000,-**.

Dengan dilakukannya perhitungan di atas, selanjutnya penulis akan menyajikan tabel yang menunjukkan tingkat perbandingan dari kedua metode di atas :

Tabel 3.5
Perbandingan Metode Penilaian Persediaan
(Dalam Rupiah)

Periode	Metode Penilaian Persediaan		Selisih
	FIFO	LIFO	
Juli	56,005,000.00	56,979,000.00	(974,000.00)
Agustus	50,025,000.00	50,895,000.00	(870,000.00)
September	210,680,000.00	214,344,000.00	(3,664,000.00)

Sumber : Data yang diolah PT.Cahaya Murni Sriwindo

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa metode yang dipakai dengan menggunakan Metode LIFO adalah yang paling sesuai dengan Penilaian persediaan akhir dalam kurun waktu 3 bulan yaitu Juli, Agustus, September. Hal ini dikarenakan keuntungan dari menggunakan metode LIFO, yaitu pada kondisi inflasi metode LIFO sangat cocok digunakan karena inflasi mengakibatkan harga naik sedangkan barang yang terakhir dibeli akan mengalami kenaikan harga juga, Dengan menggunakan metode LIFO pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang tidak akan dipengaruhi oleh penurunan harga dimasa yang akan datang.

3.2. Analisa terhadap Data Laporan persediaan barang panel pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang

Dalam pengamatan yang dilakukan, penulis mengamati Data dan yang berjalan pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang, diantaranya:

1. Data Penerimaan / Pembelian Barang

Data Penerimaan barang di Dept. Cahaya Buana Kemala Palembang berisi tentang data penerimaan barang dari produksi (Pan Panel) yang akan melakukan pengiriman barang ke gudang Cahaya Buana Kemala Palembang. Dalam hal ini yang bertanggung jawab terhadap proses penerimaan barang yaitu skill operator bagian pengawas penerimaan,

penyimpanan, pengeluaran dan stok keeper barang jadi, Sedangkan pada bagian data penerimaan barang yang bertanggung jawab yaitu bagian administrasi.

2. Data Pengiriman / Penjualan barang

Data Pengiriman barang di Dept. Cahaya Buana Kemala Palembang berisi tentang data Pengiriman barang dari Gudang Cahaya Buana Kemala Palembang yang dikirim ke unit/cabang (*supplier*). Dalam hal ini yang bertanggung jawab terhadap pengiriman barang ke unit/*supplier* yaitu skill operator bagian pengawas muat atau distribusi, Sedangkan pada bagian data pengiriman barang yang bertanggung jawab yaitu bagian administrasi.

3. Data Persediaan barang

Data Persediaan barang di Dept. Cahaya Buana Kemala Palembang berisi tentang data Pengadaan barang/stok yang akan disajikan dalam laporan persediaan barang. Dalam hal ini yang bertanggung jawab terhadap persediaan barang/stok digudang yaitu skill operator bagian pengawas penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan stok keeper barang jadi. Sedangkan pada bagian data persediaan yang bertanggung jawab yaitu bagian administrasi

Dari uraian diatas maka Perusahaan dapat mengetahui berapa jumlah barang yang tersedia. Dikarenakan persediaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelancaran produksi dan penjualan, maka persediaan harus dikelola secara tepat. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menentukan jumlah persediaan optimal, sehingga di satu sisi kontinuitas produksi dapat terjaga dan pada sisi lain perusahaan dapat memperoleh keuntungan, karena perusahaan dapat memenuhi setiap permintaan yang datang. Karena persediaan yang kurang akan sama tidak baiknya dengan persediaan yang berlebihan, sebab kondisi keduanya memiliki beban dan akibat masing-masing. Bila persediaan kurang, maka perusahaan tidak akan dapat memenuhi semua permintaan sehingga akibatnya pelanggan akan kecewa dan beralih ke perusahaan lainnya. Sebaliknya, bila persediaan berlebih, ada beberapa beban yang harus ditanggung, yaitu :

1. Biaya penyimpanan di gudang, semakin banyak barang yang disimpan maka akan semakin besar biaya penyimpanannya.
2. Risiko kerusakan barang, semakin lama barang tersimpan di gudang maka risiko kerusakan barang semakin tinggi.
3. Risiko keusangan barang, barang-barang yang tersimpan lama akan “*out of date*” atau ketinggalan jaman.

Dengan dilakukannya pencatatan terhadap Data persediaan barang maka perusahaan dapat mengetahui jumlah barang dagang dan omzet mereka. Selain itu pencatatan ini juga sebagai awal dari pembuatan Laporan atas kinerja usaha. Sehingga Laporan yang berkaitan dengan operasi usaha sangat diperlukan sebagai bentuk Pertanggung jawaban.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan dan sudah diuraikan dalam laporan PKL, tentang Laporan persediaan pada Cahaya Buana Kemala Palembang maka penulis dapat menarik simpulan, yaitu adanya sebuah Laporan persediaan yang harus dibuat oleh perusahaan yang berdasarkan sistem, data, dan prosedur yang merupakan unsur penting dalam sebuah laporan yang akurat, karena tanpa sistem, data, dan prosedur maka proses persediaan tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu setiap perusahaan harus mempunyai persediaan agar kegiatan usahanya dapat dilaksanakan.

4.2. Saran

Dari pemasalahan yang ada maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Dalam persediaan barang yang ada saat ini terdapat barang yang *slow moving* maka untuk kelancaran proses penjualan tersebut diharapkan barang yang *slow moving* dapat dijual dan dikeluarkan dari stock/persediaan dengan melakukan promo/program bonus.

2. Untuk peningkatan kualitas produk supaya sering melakukan pengecekan penyusunan barang karena apabila barang lama tertumpuk dalam penyusunan dan penyusunan yang terlalu *tinggi maka dapat mengakibatkan penyusunan barang/tumpukan barang yang paling bawah akan rusak atau patah untuk itu diharapkan agar selalu melakukan pengecekan dan tidak menyusun/menumpuk barang terlalu tinggi.*
3. *Untuk meningkatkan pengamanan proses pengiriman barang, maka sebelum melakukan proses muat barang ke dalam mobil agar barang yang sudah disiapkan dihitung lagi terlebih dahulu supaya jumlah barang yang dikirim sesuai dengan jumlah permintaan unit/supplier.*
4. Pada proses administrasi, demi kelancaran proses data administrasi supaya membuat data cadangan (*backup data*), untuk menghindari kerusakan atau kehilangan data.

DAFTAR PUSTAKA

Soemarso SR. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Agus Ristono.2009. *Manajemen Persediaan*.Yogyakarta : Graha Ilmu.

Bodnar, H, George and Hopwood, S, William. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta: Salemba Empat.

Achun. 2008. *Persediaan*. <http://zulidamel.wordpress.com/2008/01/02>.
(Diunduh pada tanggal 15 Nopember 2012 Pukul 13:10 Wib.)

Aderiska,pilyang.2011.Laporan.<http://aderiskapilyang.blogspot.com/2011/06/pengertian-laporan.html>. (Diunduh pada tanggal 15 Nopember 2012 Pukul 12:00 Wib.)